

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
SEBAGAI UPAYA PERVENTIF COVID'19 MELALUI
CURCUMA HERBAL KEPADA MASYARAKAT DESA
DAWUHAN KECAMATAN TENGGARANG
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh:

Moh. Idil Ghufron S.H.I, M.E.I
Masrurotul Kulub

NIDN. 2115068601
NIM. 1730304918

Ketua
Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: NJ-T06/046/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MOH. IDIL GHUFRON S.H.I, M.E.I
NIDN : 2115068601
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MASRUROTUL KULUB
NIM : 1730304918
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Upaya Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Sebagai Upaya Perventif Covid'19 melalui Curcuma Herbal kepada Masyarakat Desa Dawuhan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Upaya Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Sebagai Upaya Perventif Covid'19 melalui Curcuma Herbal kepada Masyarakat Desa Dawuhan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Moh. Idil Ghufron S.H.I, M.E.I.
 - b. NIDN : 2115068601
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Ekonomi Syariah
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Ekonomi Syariah
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
- a. Nama Lengkap : MASRUROTUL KULUB
 - b. NIM : 1730304918
 - c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Dawuhan Kecamatan Tenggarang
 - b. Kabupaten/Kota : Bondowoso
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
- LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Moh. Idil Ghufron S.H.I, M.E.I
NIDN. 2115068601

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Jamu Herbal adalah salah satu jamu yang tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat dan jamu ini juga sudah sering dikonsumsi oleh kalangan masyarakat. Pengertian dari jamu herbal itu sendiri atau jamu tradisional adalah suatu obat yang dibuat dari bahan-bahan alami yang kaya akan manfaat, mudah didapat, pembuatannya mudah dan harganya yang sangatlah murah. Dengan begitu tidak akan sulit bagi masyarakat untuk membuatnya. Apalagi pada masa-masa saat ini yaitu masa pandemi Covid'19 perlu bagi kita semua untuk meningkatkan kekebalan tubuh kita agar tidak cepat terkena virus. Pengertian virus Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Co-2) atau dikenal dengan virus Covid'19 itu sendiri adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Desa Dawuhan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso adalah salah satu daerah yang mana pada masa pandemi ini, desa tersebut cukup aman dan alhamdulillah tidak ada yang terkena virus Covid'19 ini. Dengan begitu hanya perlu untuk lebih menjaga kesehatan diri dengan cara hidup sehat seperti menggunakan masker, mencuci tangan setiap hari dan meningkatkan imun tubuh. Dengan ini kami selaku mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid membuat karya produk Jamu Curcuma dan Hansanitizer untuk dibagikan kepada masyarakat Desa Dawuhan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Program tersebut menekankan pentingnya masyarakat untuk menjaga kebersihan diri dengan cara hidup sehat. Program ini masing-masing memiliki langkah program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang bisa membuat tindak lanjut dalam program ini. Keterlibatan dari berbagai pihak, misalnya masyarakat, aparat desa, sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan.

Kata kunci: Daya Tahan Tubuh, Curcuma Herbal, Masyarakat Desa

BAB I

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2020 dunia kesehatan digemparkan oleh virus misterius di China yang melesat cepat ke negara-negara lain (Buana, 2020). Virus corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Co-2) atau dikenal dengan virus covid'19 ini adalah virus yang menyerang sistem pernafasan (Setyawati, 2020), yang dapat menyebabkan kematian dan penyakit berbahaya (Yunus, N. R., & Rezki, 2020). Virus ini disebabkan oleh salah satu hewan malam, yaitu kelelawar (Purwanto, 2020).

Penetapan covid'19 sebagai pandemi global dilakukan setelah terdapat lebih dari 118 ribu kasus terinfeksi virus corona dan lebih dari 110 negara yang terinfeksi virus tersebut, termasuk Indonesia (Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, 2020). Dan sekarang virus ini telah menewaskan hampir 80.000 orang di seluruh dunia (Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, 2020). Dengan begitu Presiden Indonesia yaitu Bapak Presiden Joko Widodo atau Jokowi memastikan, pemerintah Indonesia serius menangani pandemi covid'19 khususnya di Kawasan Kabupaten Bondowoso yakni di Desa Dawuhan.

Dalam rangka partisipasi penanggulangan kasus covid-19 di Indonesia khususnya di desa Dawuhan Tenggarang Bondowoso, Mahasiswa Universitas Nurul Jadid akan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai penanggulangan covid-19. Pengabdian ini dapat dilakukan di beberapa aspek seperti Kesehatan, ekonomi, Pendidikan, dan masih banyak hal lainnya. Dan kali ini kami akan focus pada aspek Kesehatan pada masyarakat khususnya di Desa Dawuhan, Tenggarang, Bondowoso.

Bentuk pengabdian yang akan kami berikan untuk masyarakat ialah berbentuk penyuluhan terhadap masyarakat serta sosialisasi tentang pembiasaan hidup sehat. Penyuluhan yang akan kita laksanakan ialah dengan cara mensosialisasikan cara menjaga kesehatan diri seperti mencuci tangan yang baik dan benar, cara pembuatan Curcuma dan hasiat dari Curcuma tersebut serta membagikan Curcuma (jamu tradisional) kepada warga desa tersebut (Mufida, 2020).Curcuma ini terbuat dari bahan yang mudah didapat dan harga yang terjangkau murah. Bahan-bahannya yaitu

temulawak, kecengal, jahe, kunyit, serreh dan gula merah. Dengan begitu masyarakat dapat dengan mudah mengonsumsi Curcuma ini untuk meningkatkan kekebalan pada tubuh (Ulya, 2020).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data BPS, dan Kemendesa untuk memperoleh informasi tentang potensi desa dalam menghadapi pandemic covid-19 ini. Dapat kita ketahui bahwasanya sejauh ini potensi Desa Dawuhan, Tenggarang Bondowoso terkait penyebaran virus covid-19 dinyatakan aman. Akan tetapi kebanyakan warga desa Dawuhan masih kurang memahami tentang bahayanya virus corona. Ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi terealisasinya program pencegahan virus tersebut ke depan. Sebagai salah satu pemuda Desa Dawuhan, kami ingin menjaga desa kami agar terhindar dari virus corona yang sedang merajalela saat ini.

Untuk mencegah pandemi covid'19 yaitu dengan cara pembiasaan menjaga kebersihan diri dengan selalu mencuci tangan dengan baik dan benar serta mengikuti peraturan pemerintah bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Tidak hanya membersihkan tangan saja tapi kita perlu menjaga kekebalan tubuh dengan cara mengkonsumsi Curcuma setiap 1 minggu dua kali. Dengan begitu imun kita akan semakin meningkat.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit jugadi smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah dari adanya pandemic covid-19 yang akan menjadi pembahasan utama kami saat ini.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Facebook dan WhatsApp. Penyuluhan tentang cara pembuatan serta hasiat Curcuma tersebut diunggah di channel Facebook dan WhatsApp kami. Dengan begitu akan ada banyak orang yang mengetahui dan mempraktekan cara tersebut. Dan semoga dengan adanya penyebaran video tersebut dapat bermanfaat untuk semua orang.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan Dengan Google Analytics, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, dan Dengan Google Analytics ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Dawuhan, Tenggarang, Bondowoso

C. Manfaat Program

1. Pembiasaan hidup sehat bagi warga dalam pencegahan pandemi covid'19
2. Agar masyarakat mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.
3. Meningkatkan imunitas tubuh dengan mengkonsumsi Curcuma.
4. Untuk membersihkan atau mendetoks semua firus yang ada ditubuh
5. Agar masyarakat mengetahui cara pembuatan Curcuma
6. Untuk mengetahui hasiat Curcuma bagi kekebalan tubuh..

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Dawuhan	1) Memberikan informasi dan masukan seputar potensi handsanitizer dan curcuma di Desa Dawuhan, Kecamatan Tenggarang, Kab. Bondowoso 2) Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang cara pembuatan dan hasiat dari curcuma kepada para warga di desa ini.
3	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa
		2) Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	3) Memberikan referensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19	

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana rencana program yang telah kami rangkai dari awal untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Desa Dawuhan Tenggarang Bondowoso sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat serta untuk memenuhi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan oleh kampus kami Universitas Nurul Jadid. Langkah utama yang kita ambil ialah mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh desa dengan mengamati BPS Kemendesa serta wawancara perangkat desa tentang potensi desa terhadap virus Covid-19. Dari hasil pengamatan yang kita ambil menunjukkan bahwa potensi desa dawuhan dikatakan aman atau tidak terdeteksi adanya virus Covid-19. Dengan ini, kami mengupayakan pencegahan penyebaran virus dengan membagikan Handsanitizer dan Jamu Curcuma secara gratis untuk menjaga kebersihan dan meningkatkan Imunitas tubuh.

Langkah selanjutnya yang kita lakukan ialah menentukan jadwal kegiatan yang akan kita lakukan di desa Dawuhan serta menyesuaikan kegiatan kita dengan kegiatan di balai desa upaya mencegah adanya virus Covid-19. Setelah menetapkan jadwal lalu mempertimbangkan metode pembagian di desa tersebut dengan cara door to door atau dengan mendatangi rumah warga demi mematuhi peraturan dari pemerintah yaitu phsycal distancing.

Langkah ketiga yang kita ambil adalah mengumpulkan bahan-bahan untuk pembuatan HandSanitizer dan Jamu Curcuma. Proses pembuatan jamu Curcuma dan Handsanitizer dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah kami tentukan, tidak lupa di sertakan dengan pembuatan video dan foto sebagai dokumentasi melalui Smartphone tanpa menggunakan alat perekam lainnya. Pembuatan video kami melalui editing KineMaster karna aplikasi ini sangat cocok digunakan untuk editing video dokumeter kami.

Penayangan video penyuluhan melalui channel youtube yang ditonton oleh beberapa orang yang di harapkan dapat berguna dalam mencegah virus Covid-19, penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami buat tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh public luas. Dari

Link video youtube yang kami miliki juga disebarakan lewat beberapa media social yaitu whatsapp, facebook, dan lainnya, demi meningkatkan jumlah penonton dengan tujuan agar masyarakat lebih meluas dalam memahami virus Covid-19. Berikut Link videonya:

Dari video yang telah kami unggah di youtube kami mendapatkan beberapa kritik dan saran di kolom komentar dan ada juga yang memberi kritik dan saran secara langsung. Beberapa kritik dari mereka mengaku cukup paham dengan apa yang telah kami sampaikan.

PelaksanaanPengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 3 minggu dari proses identifikasi hingga penyuluhan serta evaluasi tahap pertama dari kegiatan yang sudah kita laksanakan di Ds. Dawuhan Kec. Tenggarang Kab. Bondowoso. Dapat dirasakan Dari evaluasi yang kami lakukan perubahan gaya hidup masyarakat yang mulai membiasakan hidup sehat dengan menggunakan Handsanitizer dan mengkonsumsi Curcuma sebagai upaya pencegahan virus Covid-19 yang sedang marak di negara kita Indonesia.

B. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM Secara Nyata di Lapangan

1. Berkoordinasi dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa
2. Membantu pembagian sembako bagi anak yatim di Desa Dawuhan Tenggarang Bondowoso
3. Membuat karya produk yaitu jamu Curcuma dan Handsanitizer
4. Pembagian jamu Curcuma dan Handsanitizer kepada masyarakat bersama Bapak Nengah selaku BABINSA Dawuhan Tenggarang Bondowoso

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan program kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti dapat berjalan dengan sempurna. Karena semua kegiatan pasti terdapat factor penghambatnya meskipun hanya sedikit tapi pasti ada. Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jalannya suatu kegiatan, yaitu:

1. Faktor Pendukung
 - a. Kebijakan dari Aparatur Pemerintah Desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kegiatan PKMini.

- b. Tanggapan positif dari Masyarakat yang bersikap terbuka dengan kehadiran mahasiswa PKM menjadikan motivasi bagi kami untuk tambah bersemangat dalam melaksanakan program kegiatan kami dengan semaksimal mungkin di Desa Dawuhan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
 - c. Aparatur pemerintah desa serta masyarakat banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat melaksanakan program kegiatan PKMini dengan baik.
 - d. Dengan adanya penyuluhan ini warga lebih antisipatif terhadap pencegahan covid'19 ini dengan hidup sehat sebagaimana peraturan dari pemerintah.
 - e. Kerjasama, kekompakan dan koordinasi yang baik antar mahasiswa PKM, masyarakat setempat serta aparat pemerintah desa.
2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan PKMini, yaitu:

- a. Kurangnya penyesuaian waktu pelaksanaan program kerja PKM dengan program kerja Desa sehingga kadang berbenturan dengan beberapa kegiatan yang ada di Desa. Dan juga berbenturan dengan Hari Raya Idul Fitri sehingga kegiatan di balai desa diliburkan serta masyarakat sibuk mempersiapkan dan merayakan Hari Raya Idul Fitri.
- b. Keterlambatan proses penyebaran video karena dalam tahap awal pembelajaran pengeditan video.
- c. Beberapa bahan yang sulit untuk kita dapatkan seperti alkohol 70% yang mana sangat langka dan sulit untuk kita dapatkan.

D. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah tahap Evaluasi pertama yang telah kita laksanakan, maka kita memasuki tahap evaluasi kedua untuk melihat perkembangan di Desa apakah pembiasaan hidup sehat masih diberlakukan oleh masyarakat desa Dawuhan demi mencegah virus covid-19 yang terus meningkat setiap harinya.

BAB IV

PENUTUP

Virus corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Co-2) atau dikenal dengan virus covid'19 ini adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 dan dengan hanya beberapa bulan saja virus ini telah menyebar sangat cepat keseluruh dunia. Dan virus ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan , infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Penetapan covid'19 sebagai pandemi global dilakukan setelah terdapat lebih dari 118 ribu kasus terinfeksi virus corona dan lebih dari 110 negara yang terinfeksi virus tersebut, termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Untuk mencegah virus tersebut menyerang tubuh perlunya untuk mengikuti peraturan pemerintah dengan cara bermasker, mencuci tangan setiap hari serta meningkatkan imun tubuh.

Produk karya kami sebagai mahasiswa PKMNurul Jadid selama masa pandemi covid'19 ini, yaitu membuat jamu Curcuma dan Handsanitizer dan membagikan kepada masyarakat Desa Dawuhan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Dan membuat video edukasi penyuluhan Covid'19 agar dapat dilihat oleh banyak masyarakat luas serta bermanfaat bagi kami semua.

Manfaat dari adanya video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dengan cara hidup sehat dengan cara mengkonsumsi jamu Curcuma dan menggunakan Handsanitizer.

Demi mempertahankan pembiasaan hidup sehat yang telah di terapkan oleh masyarakat desa dawuhan maka perlu evaluasi lanjutan oleh perangkat desa setempat untuk tetap mengikuti peraturan pemerintah dengan membiasakan hidup sehat dan selalu menjaga kebersihan serta menjaga imunitas tubuh. Diharapkan untuk memperluas dan memperkuat pemahaman masyarakat terhadap pencegahan virus Covid-19 dengan mensosialisasikan Kembali perihal Covid-19 kepada masyarakat yang masih kurang memahami dan mengabaikan peraturan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212–224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207–214.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana bagi Masyarakat yang beraktifitas di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 8(2), 135.
- Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, S. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80–109.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Sebagai Upaya Preventif Covid'19 Melalui Curcuma Herbal kepada Masyarakat Desa Dawuhan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso
 Lokasi : Desa Dawuhan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai tema PKM2020
		Latar belakang	Sudah sesuai dengan sical problem daerah pengabdian
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah berorientasi pada arah PKM 2020 yang diharapkan oleh UNUJA
		Tujuan program	Sudah sesuai dengan program yang dibuat berorientasi pada tema PKM
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah terlaksana secara sistematis
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai timeline yang telah dibuat oleh peserta PKM
		Manfaat program	Sudah sesuai dengan ekspektasi/harapan masyarakat setempat dan menjadi problem solving dari social problem.
		Kelayakan mitra	Sudah layak
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian	Sudah sesuai

		target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Layak ditindak lanjuti
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah Relevan

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. H. MUHAMMAN MUNIF, M. Pd.

Lampiran_



Koordinasi dengan Aparatur Pemerintah Desa Dawuhan Tenggarang Bondowoso 2. Pembagian Sembako untuk Anak Yatim di Desa Dawuhan Tenggarang Bondowoso



Proses pembuatan, bahan dan hasil/produk yang dihasilkan



Sosialisasi tentang Covid-19



Pembagian Jamu Curcuma dan Handsanitizer Bersama Bapak Nengah Selaku
BABINSA Dawuhan Tenggarang Bondowoso

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/046/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOH. IDIL GHUFRON S.H.I, M.E.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/046/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOH. IDIL GHUFRON S.H.I, M.E.I